

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., dan Bambang, W. (2012). *Peranan gizi dalam siklus kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. pp 245-278.
- Almeida, P.D.V., Gregio, A.M.T., Machado, M.A.N., Lima, A.A.S., dan Azevedo, L.R. (2008). Saliva composition and functions : a comprehensive review. *The Journal of Contemporary Dental Practice*, 9 (3) : 072-080.
- Amarongen, AVN. (1992). *Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi*. (2<sup>nd</sup> ed.). Yogyakarta: Gajah Mada university Press. pp 115-122.
- Chandra, S., Chandra, S., dan Chandra, G., (2007). *Textbook of operative dentistry*. (1<sup>st</sup> ed.). New Delhi: Jaypee. pp 40-51.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2018). Profil kesehatan tahun 2018. Bantul
- Edgar, W.M., dan Mullane, D.M. (1996). *Saliva and oral health*. London : British Dental Association.
- Ekstrom, J., Khosravani, N., Castagnola, M., dan Messana, I. (2012). *Saliva and the control of its secretion*. Veriag Berlin Heidelber: 19-47
- Febyanti, P.A. (2007). Perbedaan Perubahan Derajat Keasaman (Ph) Plak Sebelum Dan Sesudah Mengonsumsi Makanan Yang Mengandung Gula Dan Makanan Yang Tidak Mengandung Gula Pada Penghuni Asrama JKG Poltekkes. JKG: Semarang.
- Fitriyanti, A., Susilowati, A., dan Darjono, U.N.A. (2014). Perbedaan Pola Konsumsi Ikan dan Status Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 th) di Daerah Pesisir dan Non Pesisir Kabupaten Jepara Tahun 2012. *Odonto dental jurnal*, 1 (1): 6-10.
- Gani, B.A., Soraya, C., Sunnati, S., Nasution, A.I., Zikri, N., dan Rahadianur, R. (2012). The pH changes of artificial saliva interaction with oral micropathogen. *Dent. J. (Maj. Ked. Gigi)*, 45(4) : 234-238.
- Girindra, A. (1993). *Biokimia 1*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. pp 153.
- Handijani, J. Al Supartinah, R. dan Budiningsari, D. (2006). Hubungan Asupan Protein Dan Lemak Dengan Status Kesehatan Mulut Anak Usia Prasekolah Di

Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* , 2 (3) : 117-122.

Harty, F.J., dan Ogston, R. (1995). *Kamus Kedokteran Gigi*. EGC: Jakarta.

Indriana, T. (2011). Perbedaan Laju Aliran Saliva dan pH karena Pengaruh Stimulus Kimiawi dan Mekanik. *J. kedokt meditek*, 17(44): 1-5.

Kasuma, N. (2015). *Fisiologi dan patologi saliva*. Padang: Andalas University Press. pp 1-26.

Katadata Indonesia. (2016, 19 September). 2019, Target Konsumsi Ikan Nasional 54,5 Kg per Kapita. Diakses 24 Januari 2019, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/09/19/2019-target-konsumsi-ikan-nasional-545-kg-per-kapita>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2018. Jakarta.

Kidd, E.A.M. dan Bechal, S.J. (1992). *Dasar-dasar karies, penyakit dan penanggulangannya*. Terjemahan oleh Narlan Sumawinata. Jakarta: EGC.

Marya, C.M. (2011). *A textbook of public health dentistry*. New Delhi, India: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd. pp 307.

Mokoginta, Z.P., Wowor, V.N.S., dan Juliatri. (2017). Pengaruh berkumur air kelapa muda terhadap pH saliva. *Pharmacon jurnal ilmiah farmasi*, 6(1): 24-30.

Mori, F., Noriko, H., Otsuki, M., dan Tagami, J. (2012). Effect of mastication on flow and properties of saliva. *Asian Pac J Dent*, 12: 1-5

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (3th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Pedersen, A.M.L., Bardow, A., dan Nauntofte, B. (2005). Salivary changes and dental caries as potential oral markers of autoimmune salivary gland dysfunction in primary Sjögren's syndrome. *BMC clin pathol*, 5(1):4

Pemerintah Kabupaten Bantul. (2018). Laporan kinerja pemerintah Kabupaten Bantul tahun 2017. Bantul.

Pinkham, J.R., Cassamassimo, P.S., Field, H.W., Tigue, D.J., dan Nowak, A.J. (2005). *Pediatric Dentistry*, 4ed . St.Louis: Elsevier Saunders: 469.

- Primasoni, N. (2012). Manfaat Protein untuk Mendukung Aktifitas Olahraga, Pertumbuhan, dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Akademik Politeknik Padang* 3.
- Puluhulawa, I. (2013). Pengaruh faktor social ekonomi terhadap status kesehatan masyarakatdi Kecamatan Palu Selatan. *E-jurnal katalogis*, 1(3) : 15-25.
- Putra, D.Y. (2011). *Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia: Analisis Input-Output*. Thesis. Universitas Andalas.
- Putri, M.H., Herijulianti, E., dan Nurjannah, N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi..* Jakarta: EGC. pp 53-107.
- Qalbi, M.Z., Irramah, M. dan Asterina. (2018). Perbedaan derajat keasaman (pH) saliva antara perokok dan bukan perokok pada siswa SMA PGRI 1 Padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 7(3): 258-363.
- Rachim, A.N.F., dan Pratiwi, R. (2017). Hubungan Konsumsi Ikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal kedokteran diponegoro*, 6(1): 36-45.
- Rianti, A.N. (2016). *Hubungan Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup yang Terkait dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja Usia 12-14 Tahun di SMP Negeri 2 Jumantono Kabupaten Karanganyar*. Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riskayanty, D., Nurul F.R., dan Samad, R. (2014). Profil kandungan unsur anorganik dan organik saliva pada keadaan usia lanjut. *Dentofasial*, 13(1): 22-27.
- Rizqi, A., Wibisono, G., dan Ngestiningsih, D. (2013). *Pengaruh Pemberian Permen Karet yang Mengandung Xylitol Terhadap Penurunan Keluhan pada Lansia Penderita Xerostomia*. *Jurnal Media Medika Muda*. Undergraduate thesis, Diponegoro University.
- Sherwood, L. (2001). *Fisiologi manusia : dari sel ke sistem*. Jakarta : EGC. pp 601-606.
- Soesilo, D., Santoso, R.E., dan Diyatri, I. (2005). Peranan sorbitol. *Dent J: Majalah Kedokteran Gigi*, 38(1): 25-8.
- Sroda, R. (2010). *Nutrition For A Healthy Mouth (2<sup>nd</sup> ed.)*. Wolters Kluwer Health: Lippincott Williams dan Wilkins.
- Stageman, C.A. dan Davis, J.R. (2015). *The Dental Hygienist's Guide to Nutritional Care. st. Louis Missouri: Elsevier*.

- Suhardjo. (1988). *Survey konsumsi pangan, PAU Pangan dan Gizi*. Bogor : IPB.
- Suratri, M.A.L., Jovina, T.A., dan Tjahja N., I. (2017). Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. *buletin penelitian kesehatan*, 45(4): 241-248.
- Suseno, S.H., Suman, A., dan Fananny, F.A. (2006). Kandungan Zat Gizi dan Potensi Antibakteri Ikan Laut dalam di Selatan Jawa. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)*, 8(1): 57-67.
- Sutriyati, P., Badraningsih, dan Prihastuti, E. (2004). Teknik Pengolahan Ikan Laut. *Jurnal Inotek: 8 (2)*; 176-179.
- Tamrin, M., dan Afrida, M.J. (2014). Dampak konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menyikat gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak sekolah. *Journal of Pediatric Nursing*, 1(1): 14-18.
- Taujung, F.D. (2011). *Hubungan Konsumsi Ikan Laut Terhadap Tingkat Keparahan Karies Pada Siswa Kelas VI SD Di Daerah Pantai Dan Di Daerah Perkotaan Tarakan Kalimantan Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIK UMY.
- Tjahja, I.N., Sintawati, F.X., dan Yovita, T.A. (2006). Gambaran karies gigi permanen di beberapa puskesmas kota dan kabupaten Bandung, Sukabumi serta Bogor tahun 2002. *Media Litbang Kesehatan*, 16 (4): 26-31
- Triswari, D., dan Pertiwi, A.D. (2017). Pengaruh kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam terhadap skor indeks plak dan pH saliva. *Insisiva dental journal*, 6(2): 1-8.
- Vesthi, N.A., Aditya, G., dan Amalina, R. (2015). Hubungan kadar urea saliva terhadap derajat keasaman (pH) saliva pada anak usia 12-15 tahun. *Odonto dental journal: 2(2)*: 57-61.
- Wala, H.C., Wicaksono, D.A., dan Tambunan, E. (2015). Gambaran status karies gigi anak usia 11-12 tahun pada keluarga pemegang jamkesmas di Kelurahan Tumatangtang 1 Kecamatan Tomohon Selatan. *Jurnal e gigi*, 2(1): 1-8.
- Walsh L.J. (2008). *Clinical aspects of salivary biology for the dental clinician. international dentistry – african edition*: 2
- Wungkana, W.S., Kepel, B.J., dan Wicaksono, D.A. (2014). Gambaran kalkulus pada masyarakat pesisir yang mengkonsumsi air sumur gali di desa Gangga II. *Jurnal e-gigi*, 2(2): 1-7.